

**TAUKÎL WALI DALAM PERKAWINAN (TINJAUAN
TERHADAP PASAL 12 AYAT (5) PERATURAN
MENTERI AGAMA NOMOR 20
TAHUN 2019)**

SKRIPSI

OLEH

MUHAMMAD HASAN RUSDI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

BANJARMASIN

2024 M/1445 H

**TAUKÎL WALI DALAM PERKAWINAN (Tinjauan
Terhadap Pasal 12 Ayat (5) Peraturan Menteri
Agama Nomor 20 Tahun 2019)**

Skripsi

**Diajukan Kepada Fakultas Syariah
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Hukum**

**Oleh
Muhammad Hasan Rusdi
180102010034**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARIAH
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
(AHWAL SYAKHSHIYYAH)
BANJARMASIN
2024 M/1445 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Hasan Rusdi
NIM : 180102010034
Tempat/Tgl. Lahir : Sungai Tuan, 05 Juni 2001
Program Studi : Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)
Fakultas : Syariah

Menyatakan dengan ini sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Eksistensi *Taukil* Wali dalam Perkawinan Wali Hakim (Tinjauan terhadap Pasal 12 Ayat (5) Peraturan Menteri Agama Nomor 20 Tahun 2019 menurut Hukum Islam)" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademi sesuai ketentuan berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 27 Desember 2023
Yang Membuat Pernyataan,

A 10000 Rupiah postage stamp with a signature over it. The stamp is yellow and green, featuring the Garuda Pancasila emblem and the text "10000", "METEKA TEMPEL", and "E6F87ALX031413739".

Muhammad Hasan Rusdi

BUKTI BEBAS PLAGIASI

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI**



Nomor: B-6273/Un_14/III.2/PP.00.9/12/2023

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi Turnitin dengan alamat web <https://www.turnitin.com/>, dengan ini kami nyatakan skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad Hasan Rusdi
NIM. : 180102010034
Prodi : Hukum Keluarga Islam
Judul : Eksistensi Taukil Wali Dalam Perkawinan Wali Hakim (Tinjauan Terhadap Pasal 12 Ayat (5) Peraturan Menteri Agama Nomor 20 Tahun 2019 Menurut Hukum Islam)

memenuhi syarat ketentuan cek plagiarisme maksimal 25%. Naskah Skripsi tersebut dinyatakan layak untuk diterbitkan dan dipublikasikan.

Mengetahui,
Ketua Jurnal Fakultas Syariah

Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc., MA.Hk



LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

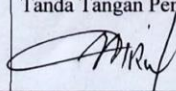
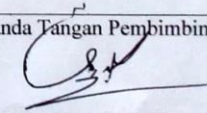


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS SYARIAH
 Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
 Telepon (0511) 3265783
 e-mail: fasya@iain-antasari.ac.id website: www.syariah.uin.antasari.ac.id

CATATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Hasan Rusdi
 NIM : 180102010034
 Jurusan : Hukum Keluarga Islam
 Judul Skripsi : EKSISTENSI TAUKIL WALI DALAM PERNIKAHAN WALI HAKIM
 (Tinjauan terhadap Pasal 12 Ayat (5) Peraturan Menteri Agama Nomor 20 Tahun 2019)

Pembimbing I : Dr. Hj. Wahidah, M.H.I
 Pembimbing II : Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc., MA.HK

| NO. | PEMBIMBING I | PEMBIMBING II |
|-----|--|--|
| 1 | Catatan Pembimbing: 1) Dep. Operasional perlu disesuaikan dengan kepentingan penulisan (td. semm ket. bindul). 2) Silakan ditambahkan beberapa literatur terkait (wajib) terbitan artikel dan jurnal | Catatan Pembimbing: - Kesimpulan sesuai dengan Rumusan masalah. - Metdan Bab I - Rumusan I → Bab III - Rumusan II → Bab IV |
| | Tanggal: 6/2023 Tanda Tangan Pembimbing:  | Tanggal: 9/8 2023 Tanda Tangan Pembimbing:  |
| 2 | Catatan Pembimbing: - Lengkapi bagian awal hal cover, pengesahan, riwayat hidup abstrak. - Lihat pedoman tentang penulisan kata di judul (font, size) | Catatan Pembimbing: Eksistensi itu apa? - Buatlah tujuan dari taukil wali |

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS SYARIAH
 Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
 Telepon (0511) 3265783
 e-mail: fasya@iain-antasari.ac.id website: www.syariah.uin-antasari.ac.id

| | | | |
|---|---|--------------------|--------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> - manajemen referensi dengan mandley - Penulisan teks supaya disahkan dengan transliterasi - spasi Footnote (1) | ketika hujra bader dep pengakuan wal syarat tawhid & keorg lain | | |
| Tanggal: 7/9/2023 | Tanda Tangan Pembimbing: | Tanggal: 9/10/2023 | Tanda Tangan Pembimbing: |

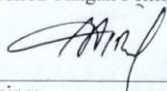
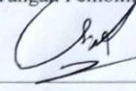
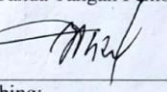
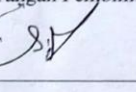
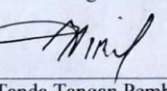
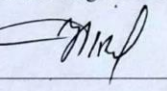
| NO. | PEMBIMBING I | PEMBIMBING II |
|-----|--|---|
| 3 | Catatan Pembimbing: - Boleh ditambahkan penelitian terdahulu. Sebutkan posisi kita dalam review. - Dapus supaya ada jurnal (perujuk maks). - Bab II bisa dipertimbangkan untuk menambah sub bahasan terkait tema. - Terjemah dimatikan di lampiran | Catatan Pembimbing: - Referen Buku Aziz dan F - Abstrak Hg Azet hji metode review |
| | Tanggal: 13/10/2023 | Tanggal: 8/11/2023 |
| | Tanda Tangan Pembimbing: | Tanda Tangan Pembimbing: |
| 4 | Catatan Pembimbing: - Bab IV sama uraian ds Bab II di diskusikan dengan tema Penelitian. - Hindari pengulangan bahasan Bab II ke Bab III | Catatan Pembimbing: - Bab IV rumus 1 Bab IV 2 - spasi I khpin, ayat kuyul - Ayat kuyul terdahulu. |

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS SYARIAH
 Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
 Telepon (0511) 3265783

e-mail: fasya@iain-antasari.ac.id website: www.syariah.uin.antasari.ac.id

| | | | | |
|---|--|---|---|---|
| | Tanggal: 19/2023 /10 | Tanda Tangan Pembimbing:  | Tanggal: 19/2023 /11 | Tanda Tangan Pembimbing:  |
| 5 | Catatan Pembimbing: - Dalam abstrak tambahkan ket. terkait seperti: apa yang diharapkan. - Tambahkan analisis, yaitu mendiskusikan antara hasil dan teori. - Sesuaikan dengan pedoman transliterasi: (mujbir, taklim). - Simpulan no. 2 sesuaikan dengan abstrak hasil revisi. | | Catatan Pembimbing: - Abstrak Hg Apa. km - Uebale. Hasil - Analisis good - Saran tipe baru. - Lidy | |
| | Tanggal: 19/2023 /12 | Tanda Tangan Pembimbing:  | Tanggal: 19/2023 /12 | Tanda Tangan Pembimbing:  |
| 6 | Catatan Pembimbing: - Daftar pustaka ul 1 nomer Dapus yang lebih dari satu baris penulisan Spasi dirapatkan. - Usahakan menambahkan jurnal. - Judul Bah Spasi I | | Catatan Pembimbing: | |
| | Tanggal: 18/2023 /12 | Tanda Tangan Pembimbing:  | Tanggal: | Tanda Tangan Pembimbing: |
| | Tanggal: | Tanda Tangan Pembimbing:  | Tanggal: | Tanda Tangan Pembimbing: |

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS SYARIAH
 Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
 Telepon (0511) 3265783
 e-mail: fasya@iain-antasari.ac.id website: www.syariah.uin.antasari.ac.id

| | | | |
|---|---|------------------------------|----------|
| 6 | Catatan Pembimbing: <i>Bisa di gunakan untuk keperluan Munas syaria!</i> | Catatan Pembimbing: | |
| | Tanggal: <i>09/2023</i> <i>12</i> | Tanda Tangan Pembimbing: | Tanggal: |
| | Tanggal: | Tanda Tangan Pembimbing: | Tanggal: |
| 7 | Catatan Pembimbing: | Catatan Pembimbing: | |
| | Tanggal: | Tanda Tangan Pembimbing: | Tanggal: |
| | Tanggal: | Tanda Tangan Pembimbing: | Tanggal: |

PERSETUJUAN

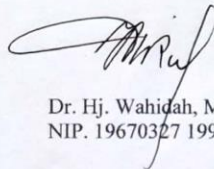
PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : Eksistensi *Taukil* Wali dalam Perkawinan Wali Hakim (Tinjauan terhadap Pasal 12 Ayat (5) Peraturan Menteri Agama Nomor 20 Tahun 2019 menurut Hukum Islam)

Ditulis oleh : Muhammad Hasan Rusdi
N I M : 180102010034
Program : Strata Satu (S-1)
Fakultas : Syariah
Program Studi : Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)
Tahun Akademik : 2023-2024
Tempat dan tanggal lahir : Sungai Tuan, 05 Juni 2001
Alamat : Jl. Karya Baru Rt. 01 Desa Sungai Tuan Ulu Kec. Astambul Kab. Banjar Prov. Kalimantan Selatan

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, dapat disetujui untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

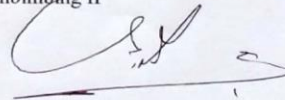
Pembimbing I



Dr. Hj. Wahidah, M.H.I.
NIP. 19670327 1992 2 005

Banjarmasin, 20/Desember 2023

Pembimbing II



Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc., MA.HK
NIDN. 2128078501

Mengetahui
Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam
(Ahwal Syakhshiyah) Fakultas Syariah
Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin,



Abdul Hafiz Sairazi, S.H.I., M.H.I.
NIP. 197811182003121005

PENGESAHAN

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Taukil* Wali dalam Perkawinan (Tinjauan terhadap Pasal 12 Ayat (5) Peraturan Menteri Agama Nomor 20 Tahun 2019), ditulis oleh Muhammad Hasan Rusdi 180102010034, telah diajukan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 10 Januari 2024



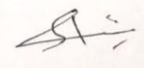
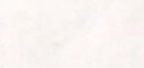
Dinyatakan LULUS dengan predikat: A (88)

Dekan Fakultas Syariah
Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin




Dr. Hj. Amelia Rahmaniah, M.H.
NIP. 197105191997032001

Tim Penguji

| Nama | Tanda Tangan |
|---|--|
| 1. Dr. Hj. Wahidah, M.H.I (Ketua) |  |
| 2. Dr. Hj. Mariani, SH, MH (Anggota) |  |
| 3. Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc., MA.HK. (Anggota) |  |
| 4. Hj. Inawati Mohammad Jainie Jarajap, MA (Anggota) |  |

ABSTRAK

Muhammad Hasan Rusdi. 180102010034. *Taukîl Wali dalam Perkawinan (Tinjauan terhadap Pasal 12 Ayat (5) Peraturan Menteri Agama Nomor 20 Tahun 2019)*. Skripsi, Pembimbing: (I) Dr. Hj. Wahidah, M.H.I. (II) Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc., MA.HK., Program Studi Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah), Fakultas Syariah, UIN Antasari Banjarmasin. 2024.

Kata Kunci: Eksistensi, Perkawinan, *Taukîl* wali, Peraturan Menteri Agama

Peraturan Menteri Agama Nomor 20 Tahun 2019 yang salah satu pasalnya membahas mengenai wali hakim dalam syarat diperbolehkannya wewenang wali nasab berpindah kepada wali hakim. Kejanggalaan tersebut berupa diharuskan untuk membuat surat *taukîl* wali. Sebagaimana di dalam Pasal 12 ayat 5 Peraturan Menteri Agama Nomor 20 Tahun 2019 seolah-olah menutup pintu wali hakim untuk menjadikan wali nikah dengan memberi batasan untuk membuat surat *taukîl wali*. Bahwa dalam hal wali yang tidak dapat hadir ketika akad, maka harus membuat surat *taukîl wali* yang ditanda tangani wali, disaksikan oleh dua orang saksi dan diketahui oleh Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan/Penghulu/PPN LN sesuai domisili atau tempat keberadaan wali dan disaksikan oleh 2 (dua) orang saksi. Masalah yang muncul dengan adanya *taukîl* wali, yaitu apabila seorang wali nasab yang sedang berada diluar kota dan dalam jarak yang memungkinkan untuk *mengqoshor* sholat, kemudian ia tidak bisa hadir dalam perkawinan, maka yang menjadi wali adalah wali hakim, tanpa membuat surat *taukîl* wali.

Penelitian ini bertujuan (1) Untuk mengetahui teknis *taukîl* wali dalam Pasal 12 ayat (5) Peraturan Menteri Agama Nomor 20 Tahun 2019. (2) Untuk mengetahui tinjauan hukum Islam terhadap Pasal 12 ayat (5) Peraturan Menteri Agama Nomor 20 Tahun 2019. Penelitian ini menggunakan metode hukum normatif dengan menggunakan penelitian. Penelitian ini menggunakan bahan hukum primer, sekunder dan tersier dengan teknik pengumpulan badan hukum yaitu studi dokumen dan studi pustaka.

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian, dapat diketahui bahwa teknis *taukîl* wali dalam Pasal 12 Ayat (5) Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia ialah mengatur untuk wali tersebut dengan wajib membuat *taukîl wali bil kitabah* sebagaimana format dimaksud yang ditetapkan dengan Keputusan Direktur Jenderal BIMAS Islam. Hasil tinjauan terhadap Pasal 12 Ayat (5) Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia ialah dilihat dari pendapat para imam madzhab ada beberapa perbedaan pendapat terhadap *taukîl* wali. Menurut Jumhur fuqaha, selain mazhab Hanafi berpendapat wali *mujbir* boleh mewakilkan kepada orang lain dan menurut imam Syafi'i harus dengan izin perempuan. Disinalah masalah hadirnya Peraturan tersebut untuk menghilangkan kekhawatiran bahwa wali yang berwakil tersebut bukan wali dari wali mujbir.

MOTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan” (QS. Al-Insyirah: 5-6)

“Orang lain tidak akan pernah menilai apa yang kita mulai, tapi orang lain akan selalu menilai apa yang kita selesaikan.”

KATA PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah Swt.. yang telah melimpahkan rahmat yang luar biasa kepada kita semua terkhusus kepada saya sendiri yang sudah diberikan kemampuan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan hasil yang memuaskan. Sholawat serta salam, juga tidak lupa kita berikan kepada junjungan kita kepada Nabi besar Muhammad Saw. beserta keluarga, kerabat, sahabat dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Karya ini saya persembahkan kepada orang yang begitu sangat berharganya dalam hidup saya yaitu orang tua saya yang sudah begitu besar perjuangan yang beliau berikan kepada saya. Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada orang tua saya yang sudah memberikan fasilitas, dan menyupport saya dengan sabar yang luar biasa, serta do'a yang beliau panjatkan kepada Sang Pencipta untuk memberikan kebahagiaan kepada anak-anak beliau kedepannya. Semoga saya dan adik saya di manapun berada, apapun langkah kami sebagai anak-anak dari beliau, beliau selalu meridhoinya.

Tidak lupa juga dengan teman-teman saya yang sudah berjuang untuk membantu dan menghibur saya dalam kendala yang saya hadapi ketika ingin menyelesaikan karya ini baik dari segi fasilitas maupun materi. Akan tetapi, tidak lupa juga bahwa sebaik-baik tempat untuk kembali adalah Allah Swt.. Kemudian, Terimakasih juga kepada Dosen di Fakultas Syariah khususnya Dosen Pembimbing saya sendiri yaitu Ibu Dr. Hj. Wahidah, M.H.I. dan Bapak Dr. H Anwar Hafidzi, Lc., MA.HK yang sudah sangat membantu dan memberikan bimbingan serta arahan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

Mudah-mudahan semua yang sudah ikut berperan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini, khususnya kepada orang tua saya diberikan kesehatan, selalu semangat, sabar, dan ikhlas dalam menjalani hidup dengan penuh lika-liku dan cobaan yang telah diberikan oleh Allah Swt. kepada kita.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

| | |
|---|--|
| <p>1. ا : A</p> <p>2. ب : B</p> <p>3. ت : T</p> <p>4. ث ; Ts</p> <p>5. ج : J</p> <p>6. ح ; <u>H</u></p> <p>7. خ : Kh</p> <p>8. د : D</p> <p>9. ذ : Dz</p> <p>10. ر : R</p> <p>11. ز : Z</p> <p>12. س : S</p> <p>13. ش : Sy</p> <p>14. ص : Sh</p> <p>15. ض : Dh</p> | <p>16. ط : Th</p> <p>17. ظ : Zh</p> <p>18. ع : ‘</p> <p>19. غ ; Gh</p> <p>20. ف : F</p> <p>21. ق ; Q</p> <p>22. ك : K</p> <p>23. ل : L</p> <p>24. م : M</p> <p>25. ن : N</p> <p>26. و : W</p> <p>27. ه : H</p> <p>28. ء : `</p> <p>29. ي : Y</p> |
|---|--|

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

| Tanda Vokal Arab | Tanda Vokal Latin | Keterangan |
|------------------|-------------------|------------|
| َ | A | Fathah |

| | | |
|---|---|---------|
| َ | I | Kasrah |
| ُ | U | Dhammah |

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَالُ) al-rijāl bukal al-rijal, (الدِّوَانُ) al-diwan bukan ad-diwan.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

| Tanda Vokal Arab | Tanda Vokal Latin | Keterangan |
|------------------|-------------------|------------|
| َـِ | Ai | a dan i |
| َـُ | Au | a dan u |

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

| Tanda Vokal Arab | Tanda Vokal Latin | Keterangan |
|------------------|-------------------|-----------------------|
| بَا | Ā | a dengan topi di atas |
| بِي | Î | i dengan topi di atas |
| بُو | Û | u dengan topi di atas |

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, aldîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda () dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah.

Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/. (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

| No. | Kata Arab | Alih Aksara |
|-----|--------------------------------|--------------------------|
| 1 | طَرِيقَةٌ | Tharîqah |
| 2 | الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ | Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah |
| 3 | وَحْدَةُ الْوُجُودِ | Wahdah al-Wujûd |

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al- Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-

Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi ‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat- kalimat dalam Bahasa Arab.

| Aksara Arab | Alih Aksara |
|---|---------------------------------------|
| ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ | dzahaba al-ustâdzu |
| ثَبَتَ الْأَجْرُ | tsabata al-ajru |
| الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ | al-harakah al-‘ashriyyah |
| أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ | asyhadu an lâ ilâha illa Allâh |
| مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ | mawlânâ Malik al-Shâlih |
| يُؤْتِرِكُمْ اللَّهُ | yu’tsirukum Allâh |
| الْمُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ | al-mazhâhir al-‘aqliyyah |
| حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ | hub al-istithlâ‘ |
| الْمَدَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ | al-mâddah al-mashnû‘ah min al-hayawân |
| طَرَفُ الْعَيْنِ | tharf al-‘ayni |
| الْمُسَاهَمَةُ | al-musâhamah |
| مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا | man salaka tharîqan |

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ
عَلَى أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Segala puji hanyalah bagi Allah Swt, atas segala limpahan karunia, nikmat, dan petunjuk-Nya sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam selalu kita haturkan kepada panutan Nabi Besar Muhammad Saw., keluarga, sahabat, dan para pengikut beliau hingga akhir zaman. Lepas dari khilaf dan segala kekurangan, penulis merasa sangat bersyukur telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Taukil* Wali dalam Perkawinan (Tinjauan terhadap Pasal 12 Ayat (5) Peraturan Menteri Agama Nomor 20 Tahun 2019)” sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar strata satu Sarjana Hukum, pada Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hatu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
2. Dr. Hj. Amelia Rahmaniah, M.H., selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

3. Abdul Hafiz Sairazi, SHI., MH. dan H. Rahmat Fadillah, S.HI, M.H., selaku ketua dan sekretaris program studi Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah), Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
4. Ibu Dr. Hj. Wahidah, M.H.I dan Bapak Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc., MA.HK selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan saran serta meluangkan waktunya kepada penulis selama menyelesaikan skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
6. Bapak dan Ibu Tenaga Kependidikan Fakultas Syariah.

Semoga Allah Swt..., membalas segala bentuk kebaikan pihak-pihak yang terkait. Akhir kata penulis mengharapkan ampunan dan ridha Allah Swt..., semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan menambah khazanah pengetahuan, Amin.

Banjarmasin, 27 Desember 2023

Penulis,

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERNYATAN KEASLIAN TULISAN | ii |
| BUKTI BEBAS PLAGIASI | iii |
| LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI | iv |
| PERSETUJUAN..... | viii |
| PENGESAHAN | ix |
| ABSTRAK | x |
| MOTTO | xi |
| KATA PERSEMBAHAN | xii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA | xiii |
| KATA PENGANTAR..... | xvii |
| DAFTAR ISI..... | xix |
| DAFTAR LAMPIRAN | xxi |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 8 |
| C. Tujuan Penelitian | 8 |
| D. Signifikansi Penelitian | 9 |
| E. Definisi Operasional..... | 9 |
| F. Kajian Pustaka..... | 10 |
| G. Metode Penelitian..... | 14 |
| H. Sistematika Penulisan | 17 |
| BAB II <i>TAUKÎL</i> WALI DALAM PERNIKAHAN | 19 |
| A. Wali Nikah | 19 |
| 1. Pengertian Wali Nikah | 19 |
| 2. Dasar Hukum dan Kedudukan Wali Nikah..... | 20 |
| 3. Syarat-syarat Wali Nikah..... | 27 |
| 4. Jenis-jenis Wali Nikah | 30 |
| B. <i>Taukîl</i> Wali Nikah..... | 35 |
| 1. Pengertian <i>Taukîl</i> Wali..... | 35 |
| 2. Dasar Hukum <i>Taukîl</i> Wali | 35 |
| 3. Pendapat Para Imam Madzhab..... | 41 |
| 4. Rukun dan Syarat <i>Taukîl</i> Wali..... | 48 |

| | |
|---|-----------|
| BAB III TEKNIS <i>TAUKÎL</i> WALI DALAM PASAL 12 AYAT (5) PERATURAN MENTERI AGAMA NO. 20 TAHUN 2019 | 50 |
| A. Gambaran Umum Peraturan Menteri Agama Nomor 20 Tahun 2019..... | 50 |
| B. Tujuan <i>Taukîl</i> Wali | 54 |
| C. Teknis <i>Taukîl</i> Wali..... | 56 |
| BAB IV TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP 12 AYAT (5) PERATURAN MENTERI AGAMA NO. 20 TAHUN 2019 | 58 |
| A. Tinjauan Hukum Islam Tentang <i>Taukîl</i> wali dalam Pasal 12 Ayat (5) Peraturan Menteri Agama No. 20 Tahun 2019 | 58 |
| B. Analisis Tentang <i>Taukîl</i> Wali dalam Pasal 12 Ayat (5) Peraturan Menteri Agama No. 20 Tahun 2019 | 61 |
| BAB V PENUTUP | 74 |
| A. Kesimpulan | 74 |
| B. Saran..... | 75 |
| DAFTAR PUSTAKA | 76 |
| LAMPIRAN..... | 80 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|-----|
| Lampiran 1. Peraturan Menteri Agama Nomor 20 Tahun 2019 | 81 |
| Lampiran 1. Penetapan Judul dan Pembimbing | 111 |
| Lampiran 2. Penetapan Waktu Seminar Proposal | 112 |
| Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Seminar Proposal Skripsi | 113 |
| Lampiran 4. Surat Izin Riset | 114 |
| Lampiran 5. Surat Keterangan Telah Selesai Riset..... | 115 |
| Lampiran 6. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif..... | 116 |
| Lampiran 7. Sertifikat Baca Tulis AL-Qur'an | 117 |
| Lampiran 8. Sertifikat Keterampilan Komputer | 118 |
| Lampiran 9. Surat Keterangan Perolehan SKK | 119 |
| Lampiran 10. Daftar Riwayat Hidup | 122 |